

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Cilacap

Halaman 15

Rp4,9 M Untuk RTLH di Cilacap Tengah

CILACAP- Jumlah rumah di Kabupaten Cilacap dalam kategori tak layak huni terus berkurang. Kendati tidak signifikan, tetapi pengentasan RTLH (rumah tak layak huni) dengan sejumlah program dari pemerintah, cukup membantunya.

Data yang dihimpun *Wawasan*, sampai saat ini setidaknya terdapat 118 ribuan RTLH yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Cilacap. Dengan asumsi total jumlah rumah di Kabupaten Cilacap sebanyak 461 ribuan unit, maka 25 persennya

masuk kategori RTLH. Jumlah terbanyak dominasinya di wilayah Kecamatan Kawunganten yang sekitar 16 ribu unit, disusul Kecamatan Kesugihan dan Gandrungmangu terdapat sekitar 9 ribu unit dan di Kecamatan Majenang sekitar 6 ribu unit RTLH.

Di antara pengurangan jumlah RTLH, seperti program yang akan dilaksanakan melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Cilacap. Instansi tersebut tahun ini memperoleh anggaran sebesar Rp 4,9 miliar untuk penanganan RTLH di dua kelurahan yakni Donan dan Tegal Reja, Kecamatan Cilacap Tengah.

■ DAK

"Sumbernya dari DAK (dana alokasi khusus). Sekarang prosesnya dalam tahapan penyusunan

proposal dari data yang diusulkan oleh tiap pokmas (kelompok masyarakat)" terang Sunarno.

Selanjutnya usulan tersebut akan melalui verifikasi dari tim Disperkimta Cilacap. Nantinya, tiap unit RTLH akan menerima bantuan Rp 12 juta yang dikelola melalui Pokmas. "Tiap pokmas mengelola anggaran untuk menangani 20 RTLH," jelas dia.

Sunarno menambahkan, prioritas penanganan RTLH yakni perbaikan atap, lantai, dan dinding bangunan. ■

ady-Tj